

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai *"Integritas Siswa dalam Penyelesaian Tugas pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu"*, dapat disimpulkan bahwa integritas siswa dalam menyelesaikan tugas PAI berada pada kategori cukup baik hingga sangat baik. Penelitian ini melibatkan sebanyak 46 siswa kelas VII dan VIII sebagai sampel. Hasil dari penyebaran angket menunjukkan bahwa: Sebanyak 14 siswa (30 %) berada dalam interval 69 – 80 %, yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. 26 siswa (57 %) berada dalam interval 57 – 68 %, yang termasuk dalam kategori tinggi. Hanya 6 siswa (13 %) yang berada dalam interval 45 – 56 %, yang termasuk dalam kategori cukup. Tidak ada siswa yang berada dalam kategori rendah (interval 33– 44 %). Dan tidak ada siswa yang berada dalam kategori sangat rendah (interval 20–32%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki integritas yang tinggi dalam menyelesaikan tugas-tugas pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu, karena sebanyak 26 siswa (57 %) berada dalam interval 57 – 68 %, yang termasuk dalam kategori tinggi.

B. Implikasi

Hasil penelitian mengenai *Integritas Siswa dalam Penyelesaian Tugas pada Pelajaran PAI di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu* memiliki beberapa implikasi penting yang dapat dijadikan pertimbangan bagi berbagai pihak, khususnya dalam konteks pendidikan karakter melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam:

1. Bagi Guru PAI

Temuan bahwa sebagian besar siswa memiliki integritas yang tinggi hingga sangat tinggi menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran dan penanaman nilai-nilai keagamaan yang diterapkan sudah cukup efektif. Namun demikian, guru tetap perlu memberikan perhatian lebih terhadap siswa yang menunjukkan integritas rendah, dengan memberikan pembinaan dan penguatan karakter melalui metode pembelajaran yang lebih kontekstual dan menyentuh aspek moral secara langsung.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan terus mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif untuk pengembangan karakter, termasuk integritas. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, budaya sekolah, serta penguatan program keagamaan yang secara konsisten membentuk sikap jujur, bertanggung jawab, dan disiplin dalam diri siswa.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua perlu berperan aktif dalam membina karakter anak

di rumah, khususnya dalam hal integritas. Dukungan dan pengawasan orang tua terhadap pelaksanaan tugas sekolah, serta pemberian teladan yang baik, akan sangat membantu menanamkan nilai-nilai integritas secara menyeluruh.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan terkait pengembangan integritas siswa dalam konteks pembelajaran PAI maupun mata pelajaran lainnya. Peneliti selanjutnya juga dapat menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi integritas siswa atau mengembangkan model pembelajaran berbasis nilai karakter.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut

1. Untuk Guru Pendidikan Agama Islam

Diharapkan agar guru PAI terus meningkatkan pendekatan pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai integritas seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kemandirian. Guru juga perlu memberikan perhatian khusus kepada siswa yang berada dalam kategori rendah dengan pendekatan yang lebih personal, seperti bimbingan individu atau motivasi khusus dalam pembelajaran.

2. Untuk Pihak Sekolah

Sekolah hendaknya memberikan dukungan terhadap program pendidikan karakter melalui pembiasaan nilai-nilai religius

dan etika, baik dalam kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Pembentukan budaya sekolah yang berorientasi pada nilai integritas perlu terus diperkuat agar tercipta lingkungan yang mendukung perkembangan karakter siswa secara menyeluruh.

3. Untuk Orang Tua Siswa

Diharapkan orang tua lebih aktif dalam mengawasi dan membimbing anak dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah, serta memberikan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari. Sinergi antara pihak sekolah dan orang tua sangat penting dalam membentuk integritas siswa secara berkelanjutan.

4. Untuk Siswa

Siswa diharapkan dapat terus menjaga dan meningkatkan sikap integritas, khususnya dalam menyelesaikan tugas-tugas pelajaran PAI. Sikap jujur, bertanggung jawab, dan disiplin perlu ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bekal penting dalam pendidikan dan kehidupan sosial.

5. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada siswa kelas VII dan VIII di satu sekolah. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jenjang pendidikan, jumlah sampel, maupun metode yang digunakan agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai integritas siswa dalam konteks pendidikan agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Afa, N. A. (n.d.). *Pembelajaran Secara Tatap Muka Di Tengah Pandemi*. 1800001129.
- Alia, P. S. (2019). Faktor-faktor yang memengaruhi integritas akademik pada siswa sman cahaya madani banten boarding school (cmbbs). *UIN Syarif Hidayatullah*.
- Aprilis, A. (2023). Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (Ed. Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- SMP Negeri 15 Kota Bengkulu. (2025). *Data Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2024/2025*. Bengkulu: Dokumentasi Sekolah.
- Desita, Y. A. (2021). Bab II Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Dewi, A. S. (2021). Pengaruh Penggunaan Website Brisik.Id Terhadap Peningkatan Aktivitas Jurnalistik Kontributor. *Komunika*, 17(2), 1–14. <https://doi.org/10.32734/komunika.v17i2.7560>
- dkk, B. S. P. (2022). Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis. In *UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN*. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi Penelitian.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi%20Penelitian.pdf)
- Guruh Prayogo. (2018). Pengaruh Menonton Tayangan Melawan Lupa Di Metrotv Terhadap Sikap Nasionalisme Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau . *Institutional Repository State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau*, 1(1), 40–47.
- Hafizha, R. (2022). Pentingnya Integritas Akademik. *Journal of Education and Counseling (JECO)*, 1(2), 115–124. <https://doi.org/10.32627/jeco.v1i2.56>

- Harli, H. (2021). Penerapan Nilai-nilai Religius dalam Membentuk Sikap Prososial Peserta didik SMP Negeri 5 Majene. *Http://Repository.Iainpare.Ac.Id/2849/1/19.0211.012.Pdf*, 17.
- Hidayah, H. H. (2023). Pengertian , Sumber, Dan Dasar Pendidikan Islam. *Jurnal As-Said*, 3(1), 21–33. <https://e-journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/AS-SAID/article/view/141>
- Ii, B. A. B., & Teoretis, A. K. (n.d.). *Suharso dan Ana Retnoningsih, h. 24 12 1*. 12–34. Jamal, N. A. (2021). Budaya Integritas Dalam Upaya Penguatan Karakter Peserta Didik Sma Negeri 3 Metro. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 3(2), 143–154.
- Jumsani. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Keadilan Gender pada Anak Didik. Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.
- Kara, H. (2014). Tugas Dan Tanggung Jawab Muallim II Sebagai Perwira Kesehatan Di MT. Iris. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(2), 107–115.
- Lailatul Qodriyyah, L., Farista, Y. R., & Farid, Z. M. (2021). As-Sunnah Sebagai Sumber Hukum Islam Dalam Era Yang Problematis. *Indonesian Journal of Law and Islamic Law (IJLIL)*, 3(2), 141–159. <https://doi.org/10.35719/ijl.v3i2.124>
- Larengkeng, G. V., Kojo, C., & Saerang, R. T. (2023). Pengaruh Pelatihan Kerja, Integritas dan Motivasi terhadap Loyalitas Pegawai pada Inspektorat Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal EMBA*, 11(1), 405–413.
- Musawamah, M. (2021). Peran Orang Tua dan Guru dalam Membentuk Karakter anak di Kabupaten Demak. *Jurnal AL-HIKMAH*, 3(1), 54–70.
- Nila Hulaini. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Jujur Dalam Membentuk Kepribadian Siswa. *Implementasi Pendidikan Karakter Jujur Dalam Membentuk Kepribadian Siswa*.
- Nugroho, I. S. (2023). *Integritas Akademik dan Religiusitas Problematika Pendidikan di Era Society 5.0*.

www.primeidentityhouse.com

Nurhayani, N., Sutarto, S., & Ridwan, R. B. (2023). Internalisasi Nilai Karakter Kejujuran Siswa Melalui Metode Pembiasaan di MIN 1 Lebong. *Jurnal Literasiologi*, 9(4)

Peneliti. (2025). *Hasil observasi lapangan di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu*.

Rusiadi. (2023). Penerapan metode pembiasaan dalam menanamkan kedisiplinan anak usia dini umur 5-6 tahun. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(9), 846–857.

Rini. (2025). *Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 15 Kota Bengkulu*. Wawancara pribadi, 22 Mei 2025

Rusmin B., M. (2017). Konsep Dan Tujuan Pendidikan Islam. *Inspiratif Pendidikan*, 6(1), 72. <https://doi.org/10.24252/ip.v6i1.4390>

Santi, D. E. (2022). *Employee Integrity to The Company During Work From Home (WFH)*. 2022, 126–132. <https://doi.org/10.11594/nstp.2022.2518>

Saputra, A. (2022). Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada SMP. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(2), 73–83. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/861>
%0Ahttps://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/download/861/811

Sari, F. F., & Aisyah, S. (2021). Pengaruh Metode Pemberian Tugas terhadap Hasil Belajar Matematika. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 1(2), 84–98. <https://doi.org/10.53299/jagomipa.v1i2.65>

Setiyawan. (2013). Pekerjaan Rumah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian*. 2(3), 211–213.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukarna, S. (2018). Integritas Seorang Pendidik. *Jurnal Teologi Gracia Deo*, 1(1), 14–22. <https://doi.org/10.46929/graciadeo.v1i1.18>
- Tilaar, H.A.R. *Pengembangan Sumber Daya Manusia: Strategi Pendidikan dan Pelatihan dalam Rangka Pembangunan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Trinova, Z. (2003). *PEMBELAJARAN BERBASIS STUDENT-CENTERED LEARNING*. 324–335.
- Tuhuteru, L., Supit, D., Mulyadi, Abdurahman, A., & Assabana, M. S. (2023). Urgensi Penguatan Nilai Integritas dalam Pendidikan Karakter Siswa. *Journal on Education*, 5(3), 9768–9775. <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/1795>
- Ummah, M. S. (2019). Perbedaan Antara Pemberian Tugas Kooperatif Dan Tugas Individu Terhadap Hasil Belajar. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Umniah, S. (2023). Penerapan Metode Pemberian Tugas Harian Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal of Islamic Interdisciplinary Studies*, 2(1), 21–32. https://www.academia.edu/7873199/BAB_II_PENERAPAN_METODE_PEMBERIAN_TUGAS
- Widodo, P. B., Rusmawati, D., Indrawansyah, E. J., Psikologi, F., & Diponegoro, U. (2023). Signifikansi Integritas Akademik pada Peserta Didik. *Jurnal Darma Agung*, 31(6), 1–10.
- Wina Sanjaya. (2016). *Beroreantasi Standar Proses Pendidikan*. 52–55.